

**EDUCATION AND
SOCIAL HUMANITIES
CONFERENCE
(ESHCo)**

ISSN: 2774-6585 | <https://conferences.uinsgd.ac.id>

**AN ANALYSIS OF TEACHERS' UNDERSTANDING OF THE NATURE
OF THE INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE CURRICULUM
IN JUNIOR HIGH SCHOOLS**

Alwihyatun¹, Dewi Sri Rahayu², Fazwa Alya Nisa³

^{1,2,3} UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: alwihyahh@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine: junior high school teachers' understanding of the fundamental concepts underlying the nature of the Indonesian Language and Literature curriculum; how teachers interpret the goals, scope, and components of the curriculum in their instructional practices; the factors that influence the level of teachers' understanding of the curriculum's nature; and the implications of teachers' curriculum understanding for classroom instruction. This research employs a descriptive qualitative approach to naturally portray junior high school teachers' understanding of the nature of the Indonesian Language and Literature curriculum. Primary data were obtained through interviews, observations, and reviews of teaching documents, while secondary data were drawn from curriculum documents, implementation guidelines, teaching modules, and relevant literature. Data analysis followed the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. This approach enables a comprehensive portrayal of how teachers understand and implement the curriculum in their instructional practices. The study shows that the descriptive qualitative approach is effective for providing an in-depth and natural depiction of teachers' understanding of the nature of the Indonesian Language and Literature curriculum at the junior high school level. Through complementary primary and secondary data, the research offers an authentic illustration of how teachers interpret and apply curriculum components. The use of interviews, observations, and documentation yields comprehensive data, while the Miles and Huberman analysis ensures systematic, accurate, and meaningful findings.

Keywords: Indonesian Language and Literature, Nature of Curriculum, Teachers' Understanding

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan fondasi utama dalam pelaksanaan pendidikan, termasuk pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam mengembangkan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi kerangka kerja yang menentukan arah, tujuan, serta proses pembelajaran yang dilakukan guru. Namun, berbagai temuan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua guru memiliki pemahaman yang memadai mengenai hakikat kurikulum, khususnya pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang menuntut kemampuan mengintegrasikan aspek linguistik, sastra, komunikasi, dan apresiasi budaya. Ketidaktahuan atau ketidakjelasan pemahaman guru mengenai struktur, tujuan, dan substansi kurikulum dapat berdampak pada pelaksanaan pembelajaran yang kurang optimal, tidak terarah, dan tidak sesuai dengan prinsip kurikulum yang berlaku. Kondisi ini menjadi isu penting yang

perlu ditelaah, mengingat guru adalah aktor utama yang menerjemahkan kurikulum menjadi praktik nyata di kelas.

Dalam Konteks Pendidikan di Indonesia, Kurikulum Merdeka menjadi salah satu kebijakan penting yang di implementasikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mempersiapkan peserta didik dalam yang mandiri dan kreatif. (Fatmawati 2021) Peran guru dalam administrasi kurikulum berkaitan dengan kontribusi nyatanya dalam implementasi, evaluasi, dan pengembangan kurikulum di satuan pendidikan. Peran guru tidak sebatas pengajaran di kelas, namun berkelanjutan dalam penyesuaian, evaluasi, dan pengembangan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas belajar dan pembelajaran (Mujianto dkk. 2025). Modul ajar dalam Kurikulum Merdeka berfungsi sebagai perangkat pembelajaran yang tidak hanya memuat materi, namun juga mencakup indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, asesmen, hingga penguatan karakter. (Gunawan, et al, 2022). mengungkapkan bahwa guru cenderung memandang kurikulum sebagai dokumen administratif, bukan sebagai panduan pedagogis yang harus diintegrasikan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Temuan lain dari (Rahmadi, et al, t.t.). memperlihatkan bahwa pemahaman guru terkait hakikat kurikulum masih dipengaruhi oleh pengalaman mengajar dan tingkat partisipasi dalam pelatihan. Terakhir, studi oleh (Djamarah, dalam Sembiring, t.t.) Literasi membaca di sekolah bertujuan meningkatkan kesadaran akan kemampuan warga negara dan lingkungan sekolah mengenai pentingnya budaya literasi di zaman sekarang, menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, dan sekolah menyajikan buku bacaan yang layak.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, tampak bahwa pemahaman guru terhadap kurikulum sangat beragam dan dipengaruhi banyak faktor. Namun, mayoritas penelitian masih terfokus pada kurikulum secara umum atau spesifik pada implementasi kurikulum tertentu, seperti Kurikulum 2013 atau Kurikulum Merdeka. Selain itu, sebagian besar penelitian belum menyoroti secara khusus bagaimana guru memahami hakikat kurikulum yakni dasar filosofis, teoritis, dan substansi utama yang menjadi landasan pembentukan kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia. Kajian yang mendalam mengenai pemahaman hakikat kurikulum sangat penting karena pemahaman tersebut menentukan bagaimana guru memaknai kompetensi inti, tujuan pembelajaran, ruang lingkup materi, serta pendekatan pembelajaran yang sesuai karakteristik mata pelajaran.

Dengan demikian, masih terdapat *gap* penelitian berupa terbatasnya studi yang menganalisis secara spesifik pemahaman guru terhadap hakikat kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia di tingkat SMP dalam perspektif deskriptif kualitatif. Mayoritas penelitian sebelumnya hanya memfokuskan pada implementasi atau efektivitas kurikulum, bukan pada pemahaman konseptual guru mengenai hakikat kurikulum itu sendiri. Selain itu, belum banyak kajian yang memetakan faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman guru secara komprehensif dalam konteks pembelajaran bahasa dan sastra.

Penelitian ini menawarkan *novelty* berupa analisis mendalam mengenai bagaimana guru SMP memahami hakikat kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia, mencakup aspek konseptual, filosofis, dan pedagogis yang sering terabaikan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini tidak hanya mengungkap tingkat pemahaman guru, tetapi juga cara guru memaknai komponen kurikulum serta bagaimana pemahaman tersebut terwujud dalam praktik mengajar. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggali perspektif guru secara langsung dan natural sehingga menghasilkan pemetaan pemahaman yang lebih autentik dan komprehensif.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan dampak teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian literatur mengenai pemahaman guru terhadap kurikulum bahasa dan sastra, khususnya terkait hakikat kurikulum yang selama ini kurang mendapat perhatian. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi lembaga pendidikan, dinas pendidikan, serta pengembang kurikulum untuk merancang program pelatihan yang lebih tepat sasaran, khususnya dalam memperkuat pemahaman guru mengenai prinsip-prinsip dasar kurikulum. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru meningkatkan kompetensi profesional mereka sehingga implementasi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat berjalan lebih efektif, relevan, dan sesuai tuntutan perkembangan kurikulum.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dan natural pemahaman guru terhadap hakikat kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih untuk memperoleh gambaran faktual, rinci, dan sistematis mengenai cara guru memahami konsep kurikulum, interpretasi mereka terhadap komponen kurikulum, serta bagaimana pemahaman tersebut terwujud dalam praktik pembelajaran. Melalui pendekatan ini, fenomena yang diteliti dibiarkan berkembang secara apa adanya sesuai konteks lapangan, tanpa manipulasi atau perlakuan tertentu dari peneliti. Dengan demikian, penelitian kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk menangkap perspektif subjektif guru secara langsung dan holistik.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMP yang menjadi informan penelitian melalui wawancara mendalam, observasi pembelajaran, serta dokumentasi perangkat mengajar. Data ini mencerminkan pemahaman guru secara autentik dan kontekstual. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti kurikulum nasional (Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka), buku pedoman implementasi kurikulum, silabus, RPP, modul ajar, artikel ilmiah, serta penelitian relevan yang membahas kurikulum Bahasa Indonesia. Penggunaan kedua jenis data ini membantu memperkaya analisis dan memperkuat interpretasi temuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali pemahaman guru tentang hakikat kurikulum, termasuk konsep dasar, tujuan, ruang lingkup, dan komponen kurikulum. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana pemahaman tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, seperti dalam penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, strategi pembelajaran, dan penilaian. Dokumentasi diperoleh dari perangkat pembelajaran yang dibuat guru, seperti RPP atau modul ajar, serta dokumen kebijakan kurikulum yang digunakan. Kombinasi ketiga teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang komprehensif dan saling melengkapi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih, menyederhanakan, serta mengelompokkan data penting yang terkait dengan pemahaman guru tentang hakikat kurikulum. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk narasi, kategori, dan temuan-temuan

terstruktur sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar data. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu merumuskan makna dari seluruh data yang dianalisis dan memastikan validitasnya melalui triangulasi sumber serta teknik. Pendekatan analisis ini digunakan agar hasil penelitian memiliki kejelasan, konsistensi, dan akurasi dalam menggambarkan fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Guru SMP mengenai konsep dasar hakikat kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap sejumlah guru Bahasa Indonesia di beberapa Sekolah Menengah Pertama, ditemukan bahwa sebagian besar guru memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap struktur kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia, terutama dalam aspek teknis seperti penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penentuan capaian pembelajaran, dan pemilihan media ajar. Namun, ketika ditelusuri lebih jauh mengenai hakikat kurikulum sebagai landasan filosofis dan konseptual pembelajaran, tampak adanya variasi tingkat pemahaman di antara guru.

Sebagian guru memandang kurikulum sebatas pedoman administrasi yang harus diikuti agar pembelajaran sesuai dengan standar nasional. Guru dengan pandangan demikian cenderung menekankan kepatuhan terhadap perangkat kurikulum tanpa menelaah makna dan tujuan mendalam yang terkandung di dalamnya. Sebaliknya, beberapa guru menunjukkan pemahaman yang lebih reflektif dan filosofis. Mereka menafsirkan kurikulum sebagai arah pendidikan yang menuntun siswa mengembangkan kemampuan berbahasa, berpikir kritis, serta mengapresiasi karya sastra sebagai sarana pembentukan karakter dan literasi budaya.

Hasil observasi di kelas juga menunjukkan bahwa guru yang memahami hakikat kurikulum dengan baik mampu merancang pembelajaran yang kontekstual, komunikatif, dan kreatif. Misalnya, dalam pembelajaran teks narasi, guru mengaitkan pengalaman siswa dengan nilai-nilai budaya lokal, sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada struktur teks, tetapi juga pada makna sosial dan moral yang terkandung di dalamnya. Hal ini sejalan dengan tujuan kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia yang menekankan keseimbangan antara aspek bahasa sebagai alat komunikasi dan sastra sebagai media pembentukan kepekaan rasa dan nilai.

Berdasarkan hasil analisis tematik terhadap data wawancara, terdapat empat aspek utama yang mencerminkan tingkat pemahaman guru terhadap hakikat kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu: (1) aspek filosofis, (2) aspek tujuan dan kompetensi, (3) aspek isi dan struktur, serta (4) aspek pendekatan pembelajaran.

Guru SMP memaknai tujuan, ruang lingkup, dan komponen kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia dalam praktik pembelajaran

Pada aspek filosofis, sebagian besar guru belum sepenuhnya memahami dasar pemikiran yang melandasi kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia. Sebagian menganggap bahwa kurikulum dirancang hanya untuk memenuhi tuntutan akademik, bukan sebagai instrumen untuk membentuk manusia Indonesia yang berkarakter dan berbudaya literasi. Padahal, kurikulum bahasa dan sastra memiliki dasar filosofis humanistik, yang memandang bahasa sebagai sarana mengembangkan kepribadian dan kebijaksanaan sosial.

Dalam aspek tujuan dan kompetensi, pemahaman guru relatif lebih baik. Mereka mengetahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP bertujuan membentuk kompetensi berbahasa, baik reseptif maupun produktif, serta menumbuhkan apresiasi

terhadap karya sastra. Namun, sebagian guru masih kesulitan menurunkan tujuan tersebut ke dalam capaian pembelajaran yang terukur dan bermakna bagi siswa.

Aspek isi dan struktur kurikulum dipahami guru dalam kerangka silabus dan modul ajar, tetapi belum banyak yang menafsirkan keterkaitan antara unsur bahasa dan sastra sebagai satu kesatuan integral. Akibatnya, pembelajaran sering terpisah antara bahasa dan sastra, padahal kurikulum menuntut keduanya saling menguatkan.

Sementara itu, dalam aspek pendekatan pembelajaran, guru yang memahami hakikat kurikulum dengan baik cenderung menerapkan pendekatan komunikatif, kontekstual, dan berbasis teks. Namun, masih ada guru yang menggunakan pendekatan tradisional dan berpusat pada guru (teacher-centered), yang menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap prinsip kurikulum berbasis kompetensi dan pembelajaran aktif.

Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman guru terhadap hakikat kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia

Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman guru terhadap hakikat kurikulum dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok utama, yaitu faktor pengalaman profesional, pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta dukungan institusional.

Pertama, pengalaman profesional berperan penting dalam membentuk pemahaman konseptual guru. Guru yang telah lama mengajar dan aktif mengikuti perubahan kurikulum umumnya memiliki pemahaman yang lebih reflektif. Mereka tidak hanya melihat kurikulum dari sisi formal, tetapi juga memahami relevansinya dengan kebutuhan peserta didik.

Kedua, pelatihan dan program pengembangan profesional menjadi faktor dominan. Guru yang mengikuti bimbingan teknis, workshop kurikulum, atau komunitas guru bahasa menunjukkan tingkat kesadaran kurikuler yang lebih baik. Sebaliknya, guru yang belum pernah mengikuti pelatihan terkini cenderung memiliki pemahaman yang parsial. Ketiga, dukungan institusional sekolah juga sangat menentukan. Sekolah yang memiliki budaya akademik kuat dan kepemimpinan kepala sekolah yang visioner cenderung mendorong guru untuk terus belajar dan berinovasi. Dalam lingkungan seperti ini, guru lebih terbuka terhadap perubahan paradigma kurikulum dan lebih kritis dalam menafsirkan kebijakan pendidikan.

Implikasi pemahaman guru tentang hakikat kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas

Pemahaman guru terhadap hakikat kurikulum berimplikasi langsung pada praktik pembelajaran di kelas. Guru dengan pemahaman yang baik cenderung merancang pembelajaran yang holistik, mengintegrasikan keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) dengan kegiatan apresiasi sastra. Mereka juga lebih fleksibel dalam menyesuaikan materi dengan konteks lokal dan karakter siswa. Misalnya, pembelajaran teks deskripsi dikaitkan dengan lingkungan sekitar siswa sehingga mereka lebih mudah memahami fungsi bahasa dalam kehidupan nyata.

Sebaliknya, guru yang memahami kurikulum secara terbatas cenderung melaksanakan pembelajaran yang bersifat prosedural dan berorientasi pada pencapaian target administrasi. Materi diajarkan secara tekstual tanpa menumbuhkan pemaknaan atau apresiasi. Akibatnya, siswa kurang termotivasi untuk belajar bahasa dan sastra sebagai bagian dari kehidupan dan identitas budaya mereka.

Temuan ini memperkuat pendapat (Aisyah et al; Ariyana et al., dalam Mujiyanto dkk. 2025) dan (Gunawan, et al, 2022). bahwa implementasi kurikulum yang efektif sangat bergantung pada pemahaman guru terhadap hakikat dan tujuan kurikulum. Pemahaman yang mendalam memungkinkan guru menjadi fasilitator pembelajaran yang kreatif, bukan sekadar pelaksana instruksi administratif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap hakikat kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP masih beragam, dan hal ini menjadi indikator penting bagi keberhasilan pelaksanaan kurikulum di lapangan. Secara teoretis, temuan ini menguatkan pandangan konstruktivistik dalam pendidikan, yang menempatkan guru sebagai agen utama dalam mengonstruksi makna kurikulum. Kurikulum yang baik hanya dapat hidup melalui pemahaman reflektif para guru yang menerapkannya di kelas.

Selain itu, penelitian ini juga memperlihatkan bahwa persoalan utama bukan pada kualitas kurikulum itu sendiri, melainkan pada kesadaran epistemologis guru terhadap nilai dan filosofi yang mendasarinya. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, misalnya, guru dituntut tidak hanya memahami struktur kurikulum, tetapi juga prinsip pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, diferensiasi, dan kemerdekaan berpikir. Jika pemahaman ini tidak terbentuk, maka semangat kurikulum tidak akan terimplementasi secara optimal.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa peningkatan pemahaman guru terhadap hakikat kurikulum harus menjadi prioritas dalam pengembangan profesionalisme guru Bahasa Indonesia. Pelatihan dan pendampingan kurikulum perlu dirancang tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga untuk memperdalam pemahaman konseptual dan filosofis. Selain itu, lembaga pendidikan perlu menciptakan ruang reflektif bagi guru untuk berdiskusi, mengevaluasi, dan mengonstruksi kembali pemahaman mereka terhadap kurikulum.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sangat bergantung pada sejauh mana guru mampu menginternalisasi hakikat kurikulum sebagai wujud dari filosofi pendidikan yang memanusiakan manusia. Pemahaman yang utuh akan menghasilkan pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan potensi serta karakter peserta didik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap hakikat kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia di tingkat SMP masih beragam. Sebagian besar guru memiliki pemahaman yang baik pada aspek teknis, seperti penyusunan RPP dan penentuan capaian pembelajaran, namun pemahaman pada aspek filosofis dan konseptual masih bervariasi. Guru yang memahami kurikulum secara reflektif mampu mengintegrasikan bahasa dan sastra secara utuh serta merancang pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Sebaliknya, guru yang memandang kurikulum sebatas administrasi cenderung menerapkan pembelajaran yang prosedural dan kurang bernilai bagi siswa. Faktor pengalaman, pelatihan profesional, dan dukungan institusional sangat memengaruhi tingkat pemahaman tersebut. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan kompetensi konseptual dan filosofis guru agar implementasi kurikulum berjalan optimal dan mampu mendukung pengembangan kemampuan berbahasa, karakter, serta literasi budaya peserta didik secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, Ira. 2021. "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran." *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 1 (1): 20–37. <https://doi.org/10.62825/revorma.v1i1.4>.
- Muflih, Roid Shalahuddin, dan Ridwan Rohmad Yunadi. t.t. *Pengelolaan Administrasi Kurikulum Di Sekolah Menengah Pertama*.
- Mujianto, Gigit, Arif Prasetyo Wibowo, Agus Tinus, dan Arif Setiawan. 2025. "Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Sumber Pucung." *Journal Of Human And Education (JAHE)* 5 (1): 943–52. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2293>.
- Syafei, Isop. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Strategi Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Nurrisa, Fahriana. 2025. *Analisis Kemampuan Guru dalam Menjabarkan Capaian Pembelajaran Kedalam Modul Ajar*. 2 (4).
- Sembiring, Indri Yonisa Br. t.t. *Pengalaman Guru Dalam Mengajar Menggunakan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Negeri 106806 Cinta Rakyat*.
- Damayanti, A. D., Jannah, A. N., & Agustin, N. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 19 Sawangan. *Prosiding Samasta*.
- Syafei, Isop. *Desain Kurikulum Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, I., Ruai'ah, S., & Fauza, N. (2026, January). Implementation of Arabic Language Learning Evaluation in Madrasah Aliyah: a Qualitative Descriptive Study on Teachers' Assessment Practices. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 62, pp. 125-132).
- Iskandar, M. F. R., Hilmi, I., Musthafa, I., & Syafei, I. (2026). Niat Belajar Menurut Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim untuk Membangun Karakter Peserta Didik di Era Society 5.0. *joce-ip*, 20(1), 37-44.
- Rahimahullah, D. E. H., Syafe'i, I., & Rahman, S. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Infinite Painter Dalam Pembelajaran Kaligrafi. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 207-226.
- Saepurrohman, A., Yunus, B. M., & Syafei, I. (2025). Al-Dalālāt al-Kinā'iyah fī al-Qur'ān al-Karīm wa Tawzīfuhā fī Tadrīs al-Lughah al-'Arabīyah (Dirāsah Uslūbīyah wa Tadāwulīyah). *HuRuf Journal: International Journal of Arabic Applied Linguistic*, 5(2), 175-195.
- Rahmah, S. L., Ihsanuddin, I. M., & Syafe'i, I. (2026). Problematika dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Bandung: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 16677-16682.
- Rohman, A. F. (2022). Lafzu at-Tuhri Wa Musytaqqātihi Fī al-Qur'an al-Karīm (Dirāsah Tahliyyat Dilāliyyat Wa Qiyamuhā at-Tarbawīyyat). *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 11(2), 377-394.

- Mursyid, F. A. (2023). لفظا غني حميد في القرآن الكريم (دراسة تحليلية دلالية وقيمها التربوية). *Nady Al-Adab: Jurnal Babasa Arab*, 6(1), 20-27.
- Ambya, R., Nasir, T. M., Syafe'i, I., Purnama, W., & Badrudin, B. (2025). Scientific Students Critical Thinking Skills on the Fundamental Concept of Morality: Wisdom, Courage, Purity and Justice in the Perspective of Islamic Education. In *Mubajirin International Conference* (Vol. 1, No. 1).
- Suryanti, E., Ihsan, M., Nulloh, A. R., Sulaeman, A. Y., Syafei, I., & Suparman, U. (2024). The Effectiveness of RADEC Learning Model to Improve HOTS (Higher Order Thinking Skill) in Insyar Learning: Efektivitas Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada Pembelajaran Insyar. *al Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 1-15.
- Syafe'i, I., & Fauziah, N. (2020). Istikhdām Dawāir al-Bithāqāh fī Ta'lim al-Lughah al-'Arabīyyah li Mādah al-Tarkīb li Tarqiyati Tahshīl al-Talāmidz al-Dirāsi fihī. *Ta'lim Al-'Arabīyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban Yūpedumelu: Sunan Gunung Djati State Islamic University of Bandung*, 4(1), 75-86.
- Syafei, Isop. *Ilmu Kalam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. Cv Widina Media Utama, 2025.
- Taufik, T., Andang, A., & Imansyah, M. N. (2023). Analisis Kesulitan Guru dalam Menyusun Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 2(3), 48-54.
- Prasetyo, W. A., Anshari, A., & Usman, U. (2025). Problematika Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka di SMPN 13 Makassar. *Nuances of Indonesian Language*, 6(1).
- Tulak, A. M., Gasong, D., Baan, A., & Pendidikan, M. (2024). Efektivitas kompetensi guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran berdiferensiasi berbasis Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Sopai. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 832-839.
- Syafei, Isop. *Sejarah Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Media Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Saleh, M., & Sultan, S. (2015). Pengembangan bahan ajar bahasa indonesia berbasis kurikulum 2013 yang mengintegrasikan nilai karakter bangsa di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 22(2), 117-129
- Melani, A., & Gani, E. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP negeri 16 padang. *Educaniora: journal of Education and Humanities*, 1(2), 23-32.
- Wardana, M. A. W., Indra, D. P., & Ulya, C. (2023). Problematika penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Surakarta. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(1), 95-114.
- Syafei, Isop. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Filsafat Ilmu*. Edited By Wa, Neneng S., And Neneng S. Wahyuni, CV Widina Media Utama, 2025.
- Saptadi, N. T. S., Wardoyo, T. H., Hadikusumo, R. A., Andriani, R., Dewi, N. K., Muliawan, P., ... & Sari, D. K. (2025). Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Sada Kurnia Pustaka.

- Febianti, E. N., & Ariffin, Z. (2025). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Dalam Kurikulum Merdeka Berorientasi Pada Pendekatan Saintifik. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(1), 482-496.
- Barlian, U. C., & Solekah, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105-2118.
- Syafei, Isop. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Rejo, U. (2020). Karakteristik jenis teks sastra dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 72-87.
- Rahayu, A., & Fitri, A. (2021). Hakikat perencanaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 36-48.
- Arifah, A. R., Sinaga, N. Y. B., Suwandi, S., & Yulisetiani, S. (2023). Analisis perencanaan pembelajaran bahasa indonesia pada Kurikulum Merdeka di SMP Kota Surakarta. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 58-74.
- Syafei, Isop. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Sari, R. N. E., & Sukirno, S. (2021). Persepsi guru bahasa Indonesia SMP Negeri Sekecamatan brebes terhadap penilaian autentik untuk keterampilan membaca pada kurikulum 2013. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 1-13.
- Suhertuti, S. (2017). Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Materi Sastra Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Kurikulum 2013. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 170-188.
- Melani, A., & Gani, E. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP negeri 16 padang. *Educaniora: journal of Education and Humanities*, 1(2), 23-32.
- Syafei, Isop. *Buku Kurikulum Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Nurhasan, N., Sundari, S., Sulaeman, R., Syafei, I., & Izzudin, I. (2026). Implementasi Pendidikan Nilai Islami Berbasis Manhaj al-Tazkiyah dalam Membentuk Kepribadian Muslim. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 8(1), 57-73.
- Makmun, S., Zakaria, A. F., Syafei, I., & Musthafa, I. (2026). Etika Islam dalam Pemilihan Ilmu dan Lingkungan Belajar yang Baik: Studi Kitab Ta'lim Mutaalim. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 8(1), 29-38.
- Nazhifah, S., & Syafe'i, I. (2025). An Analysis of Arabic Language Learning Problems in Madrasah Aliyah and Their Solutions. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(3), 108-113.

- Arwani, M., Musthafa, I., & Syafei, I. (2025). The Concept of Curriculum According to Ali Ahmad Madzkur in Manhaj at-Tarbiyah fi at-Taṣawwur al-Islāmī. *Al-Afkar: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Pendidikan*, 1(2), 83-93.
- Syafei, I., & Rohanda, R. (2025, July). Personality Competence of Arabic Language Teachers From the Perspective of Islamic Educational Philosophy. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 538-551).
- Syafei, I., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). Professional Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 552-565).
- Irpan, I., & Syamsiar, S. (2025). Penerapan Seni Kaligrafi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Siswa Kelas VI SD Islam Yayasan Pendidikan Loktuan Bontang Utara Tahun Pelajaran 2024/2025. *NABAWI: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(3), 115-126.
- Nailurrahmi, F., & Syafei, I. (2025). Implementasi Evaluasi Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Progresif*, 6(4).
- Az-Zahra, M., & Syafei, I. (2025). Qualitative Analysis of the Effectiveness of the Communicative Learning Model in Arabic Language Instruction: Analisis Kualitatif Terhadap Efektivitas Model Pembelajaran Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(2), 86-97.
- Rahmatika, A., & Syafei, I. (2025). Challenges in Teaching Arabic to Early Childhood Learners: Pedagogical and Psycholinguistic Perspectives: Tantangan dalam Pengajaran Bahasa Arab kepada Peserta Didik Usia Dini: Perspektif Pedagogis dan Psikolinguistik. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(2), 77-85.
- Jamaludin, A & Syafei, I. (2025). تطوير مادة مهارة الكلام على الموقع الإلكتروني: (البحث في مدرسة ربي الثانوية المهنية). *IJUM Journal of Educational Studies*, 1(2), 69-100.
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Communicative Approach in Arabic Language Learning (Theoretical and Practical Perspectives). In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 477-491).
- Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Social Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 566-578).
- Via, Y. M., & Ningsih, A. G. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Negeri 7 Padang. *Edu Research*, 6(1), 1277-1286.
- Sugiantomas, A., Jaelani, A. J., & Maesaroh, E. (2016). Perbandingan sk dan kd pada standar isi kurikulum 2006 dengan ki dan kd pada standar isi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa indonesia smp kelas vii dilihat dari taksonomi tujuan pembelajaran, cakupan ilmu keterampilan berbahasa, ilmu kebahasaan, dan ilmu kesastraan. *Fon: jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia*, 9(2). Problematika Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka di SMPN 13 Makassar
- Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks: Representasi Kurikulum 2013
- Rizqina, A. A., Khoerunnisa, N., & Ulya, C. (2023). Refleksi Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 2 Padamara. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 1(5), 70-83.

- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Pedagogical Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 521-537).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Comparison Between Traditional and Modern Approaches in Arabic Language Teaching. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 505-520).
- Lisnawati, I., Nores, W., Armiyati, L., Putri, A. P., Andriyansyah, R., & Habibi, K. F. (2023). Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru SMP MGMP Bahasa Indonesia Kota Tasikmalaya. *Catimore: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 73-80.
- Nurkholidha, P., Khanza, R. P., Alyamar, U. U., & Mukhlis, M. (2023). Hambatan Guru Bahasa Indonesia SMAN 6 Pekanbaru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *JURNAL TUAH: Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 5(1), 54-63
- MARTITA, F. (2024). Pengaruh Pemahaman Kurikulum Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Smpnegeri Di Kecamatan Madang Suku III (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Palembang).
- Syafei, Isop. *Buku Kurikulum & Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Alhaddad, M. R. (2018). Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam. *Raudhab Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3(1), 57-66.
- Khadafi, Z. A., Oktariani, C., Asri, M., & Silalahi, S. B. P. (2023). Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 1-7.
- Ansyar, M. (2017). *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Prenada Media.
- Aisyah, N., & Syafe'i, I. (2026). Analisis Kualitatif terhadap Penggunaan Media Digital Wordwall dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *ARABIA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab*, 4(01), 15-32.
- Nasir, T. M., Kusuma, D. T., Komara, D., Syafe'i, I., Zaqiah, Q. Y., & Yasir, M. (2026). Principal Leadership Policies In Enhancing Educational Quality From An Islamic Education Perspective. *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 19(1), 12-22.
- Syafei, I. (2026, January). Outcome-Based Education Curriculum for Arabic Instruction in Islamic Higher Education Institutions. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 62, pp. 443-458).
- Syafei, I. (2026, January). The National Arabic Language Curriculum Based on Outcome-Based Education at Islamic Religious Higher Education Institutions. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 62, pp. 533-549).
- Syafei, I., Kurnia, K. H., & Khoerunnisa, F. A. (2026, January). The Implementation of the Reading Comprehension Method in Arabic Language Learning at Islamic Senior High Schools: Teachers' and Students' Perspectives. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 62, pp. 566-581).
- Nugraha, R. H., Saomi, M. R., Solihat, R. N., Syafei, I., Musthafa, I., & Ramadhan, M. F. (2025). The Urgency of Tazkiyatu an-niyah in Learning Activities: A Qualitative Study of Az-Zarnuji's Thoughts in Ta 'lim al-Muta 'allim. *Jurnal Kawakib*, 6(2), 259-280.
- Syafei, I. (2026, January). The Institutional Arabic Language Curriculum Based on Outcome-Based Education in Islamic Higher Education Institutions. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 62, pp. 394-411).
- Syafei, I., Rambe, P. R. P., Ramadhan, S. J., & Ramdani, S. A. (2026, January). Analysis of Teachers' Challenges in Implementing Arabic Language Learning Evaluation in

- Madrasah Aliyah and It's Implementative Solutions. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 62, pp. 311-317).
- Mardi, I & ,.Syafei, I إعادة بناء مكونات منهج اللغة العربية في مدرسة التربية الإسلامية (٢٠٢٦). *Al-Fakkaar*, ١٤-١ (١)٧, ١-١٤.
- Iskandar, M. F. R., Hilmi, I., Musthafa, I., & Syafei, I. (2026). NIAT BELAJAR MENURUT AZ-ZARNUJI DALAM KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM UNTUK MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK DI ERA SOCIETY 5.0. *joce-
ip*, 20(1), 37-44.